

MENGEDEPANKAN MINAT PENDIDIKAN DENGAN LOMBA MEWARNAI DI DANAU MEDUYAN, KREATIVITAS ANAK-ANAK BERBAKAT DI DESA KOTA LAMA KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Gita Sugiwanto¹⁾, Rizky Apriandi²⁾, Bagas Nugraha³⁾, Difa Azzahra Putri⁴⁾, Ratih Purnama Sari⁵⁾, Veryna Harryanti⁶⁾, Raissa Aurora Fieska⁷⁾, R. Dayanti Bella Silvani⁸⁾, Zaky Zulian⁹⁾, Septian Ezwin Anugrah¹⁰⁾, Hendro Tampubolon¹¹⁾, Hasanah Yaspita¹²⁾

1) 2)3)4)5)6)7)8)9)10)11) Mahasiswa Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
12)Dosen Prodi Manajemen , Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email:Ogiegs08@gmail.com¹⁾, izkyapriandi2123@gmail.com²⁾, nuggrahabagas71@gmail.com³⁾
difaazzahra79@gmail.com⁴⁾, my.ratu1998@gmail.com⁵⁾, verynaharryanti@gmail.com⁶⁾
raisaaurora3@gmail.com⁷⁾, rajadayantibellasilvani825@gmail.com⁸⁾, zakyzulian46@gmail.com⁹⁾,
septianezwin@gmail.com¹⁰⁾, hendro.tp@gmail.com¹¹⁾, hasanahyaspita@gmail.com¹²⁾

Riwayat Artikel:

Dikirim:22-09-2025

Direvisi: 04-10-2025

Diterima:11-10-2025

Abstrak :

Lomba Mewarnai yang diselenggarakan di Danau Meduyan, Desa Kota L Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, merupakan sebuah acara k yang bertujuan untuk meningkatkan bakat dan kreativitas anak-anak dalam bi seni. Acara ini diorganisir oleh Mahasiswa/I KKN-T ITB Indragiri dan diikuti anak-anak berbakat dari berbagai sekolah di daerah tersebut. Dengan "Keindahan Alam Danau Meduyan", lomba ini memberikan kesempatan ke peserta untuk mengekspresikan diri melalui warna-warna cerah yang mencermi keindahan alam sekitar.

Acara ini dihadiri oleh banyak orang tua dan guru yang mendukung partisipasi anak dalam kegiatan edukatif dan menyenangkan ini. Selain sebagai ajang kreativitas, lomba mewarnai ini juga bertujuan untuk mempromosikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan keindahan alam Danau Meduyan. Pengumuman pemenang dan pemberian sertifikat serta hadiah kepada semua peserta menutup acara ini, memberikan penghargaan atas usaha dan bakat yang ditunjukkan oleh anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mencintai seni dan lingkungan.

Abstract :

The Coloring Competition held at Lake Meduyan, Kota Lama Village, Rengat Barat District, Indragiri Hulu Regency, is a creative event that aims to improve child talents and creativity in the arts. This event was organized by KKN-T ITB Indragiri Students and was attended by talented children from various schools in the area. With the theme "The Natural Beauty of Lake Meduyan", this competition provide opportunity for participants to express themselves through bright colors that reflect the beauty of the surrounding nature.

This event was attended by many parents and teachers who supported the child participation in this educational and fun activity. In addition to being a place to develop creativity, this coloring competition also aims to promote public awareness of the importance of preserving the environment and the natural beauty of Lake Meduyan. The announcement of the winners and the awarding of certificates and prizes to participants closed this event, giving awards for the efforts and talents shown by the children. This activity is expected to encourage the younger generation to love and care for the environment more.

Kata Kunci :

Sosialisasi kampus, minatpendidikan, promosi pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Kota lama, yang terletak di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya manusia yang besar namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu (2024), tingkat partisipasi pendidikan di wilayah ini masih tergolong menengah, yaitu hanya sekitar 50,7% dari total penduduk usia 6– 12 tahun. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam akses dan minat belajar yang kurang.

Fokus dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi, motivasi, dan informasi yang komprehensif kepada anak-anak dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pendidikan tinggi serta cara-cara untuk mengaksesnya. Program ini dilakukan melalui kegiatan lomba mewarnai yang mengedepankan pendekatan interaktif dan inspiratif. Lomba dilakukan mahasiswa kkn, mengadakan lomba mewarnai yang di ikuti oleh anak-anak Desa Kota Lama dan juga untuk mengenalkan tentang wisata danau menduyan.

Pemilihan Desa Kota Lama sebagai lokasi pengabdian dilandasi oleh urgensi peningkatan kesadaran pendidikan di daerah ini, serta minimnya intervensi sejenis yang dilakukan oleh anak-anak remaja. Selain itu, letaknya yang cukup strategis dalam jangkauan cukup dekat dengan kami dan mitra pengabdian memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan.

Diharapkan, melalui kegiatan ini akan terjadi perubahan sosial berupa meningkatnya minat dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, terhadap pentingnya pendidikan sebagai sarana mobilitas sosial. Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah untuk mendorong peningkatan angka partisipasi pendidikan di daerah ini, serta membuka cakrawala berpikir anak-anak terhadap masa depan yang lebih baik melalui jalur akademik.

Literatur mendukung menyebutkan bahwa Menurut Pamadhi, dkk (2008:74), mewarnai adalah kegiatan yang dapat mengarahkan kebiasaan anak dalam berkreasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Kegiatan ini juga membantu anak memahami konsep warna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, yang mendukung pembelajaran yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

A. Subyek Pengabdian

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah Anak-anak berminat untuk belajar yang berdomisili di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat barat, Kabupaten Indragiri Hulu. Kelompok ini dipilih karena minat belajar yang kurang di wilayah tersebut.

B. Tempat dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan secara langsung di Danau Menduyan yang berada di Desa Kota Lama, kecamatan Rengat Barat sebagai lokasi lomba mewarnai.

C. Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Sejak awal, proses perencanaan dilakukan secara partisipatif. Tim pengabdian atau anggota KKN melakukan analisis kelompok terfokus (FGD) bersama guru, tokoh masyarakat, dan orang tua. Mereka dilibatkan dalam:

1. Identifikasi masalah (kurangnya informasi dan minat melanjutkan pendidikan).
2. Penentuan bentuk kegiatan (Lomba Mewarnai sekaligus pengenalan wisata).
3. Penyusunan materi dan jadwal kegiatan.

D. Metode atau Strategi Riset

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu riset partisipatif berbasis aksi, yang menempatkan masyarakat sebagai subyek aktif dalam perencanaan hingga pelaksanaan.

E. Strategi pelaksanaan

1. Observasi partisipatif
2. Wawancara mendalam
3. FGD (Focus Group Discussion)
4. Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD)

F. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Identifikasi Permasalahan: Observasi dan wawancara dengan pihak Anak-anak dan masyarakat.
2. Perencanaan Aksi Bersama: FGD untuk menyusun penyuluhan pendidikan dan pengenalan wisata.
3. Pengembangan Materi: Lomba Mewarnai.
4. Pelaksanaan Lomba Mewarnai: Kegiatan motivasi pendidikan dan lomba mewarnai langsung kepada Anak-anak dan orang tua.

G. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Monitoring dampak kegiatan, serta rencana mengadakan lomba tersebut sebagai minta belajar untuk Anak-anak Desa Kota Lama.



Gambar 1. Alur Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas



Pelaksanaan lomba mewarnai yang di adakan di danau menduyan.

HASIL

A. Dinamika Proses Pendampingan

Proses pengabdian masyarakat di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, lomba mewarnai ini diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan bakat anak-anak dalam bidang seni sekaligus Memperkenalkan Wisata Sejak dini Kepada peserta Dengan tema "Keindahan Alam

Danau Meduyan", anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka melalui warna-warna cerah dan indah.. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Mengajak anak-anak dan orang tua ikut serta dalam lomba mewarnai di Danau Menduyan.
2. Melakukan kegiatan lomba mewarnai sekaligus mengenalkan Wisata Sejak dini Kepada peserta Dengan tema "Keindahan Alam Danau Meduyan",.
3. Acara ini dihadiri oleh banyak orang tua dan guru yang ingin melihat anak-anak mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan edukatif. Anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba ini menunjukkan kreativitas dan bakat yang luar biasa dalam menggambar dan mewarnai.
4. Acara ini diakhiri dengan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah kepada anak-anak yang berpartisipasi. Semua anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba ini menerima sertifikat dan hadiah sebagai penghargaan atas kreativitas dan bakat mereka.

B. Perubahan Sosial yang Diharapkan

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, tampak sejumlah indikasi perubahan sosial yang mulai muncul, antara lain:

1. Munculnya Local Leader: Beberapa anak-anak menunjukkan antusiasme lebih tinggi dan antusias terhadap wisata danau menduyan
2. Kesadaran Baru: Guru dan orang tua mulai menunjukkan pemahaman dan dukungan yang lebih besar terhadap pentingnya pendidikan dan pentingnya wisata danau menduyan.
3. Pranata Baru: Terbentuknya kelompok belajar dan bimbingan akademik berbasis komunitas lokal di luar jam sekolah sebagai bagian dari follow-up kegiatan.

DISKUSI

1. Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kota Lama ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat pendidikan di kalangan anak-anak dan orang tua melalui kegiatan lomba Mewarnai dan edukasi Wisata Danau Menduyan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh partisipasi pendidikan di daerah tersebut, yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan akses informasi, kondisi ekonomi, serta minimnya role model akademik di lingkungan setempat.

Tahapan awal dimulai dengan observasi lapangan dan pemetaan sosial terhadap kondisi pendidikan masyarakat Kota Lama. Tim pengabdian melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, guru sekolah dasar, serta para anak-anak untuk mengidentifikasi kendala dan peluang dalam peningkatan minat pendidikan. Observasi ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki potensi akademik namun kurang motivasi.

Setelah pelaksanaan program, perubahan signifikan mulai tampak, ditandai dengan meningkatnya minat belajar siswa yang belajar di wisata Danau Menduyan oleh anak-anak sekitar Kota Lama.

Perubahan ini mencerminkan adanya transformasi dalam kesadaran pendidikan masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh teori perubahan sosial dari Everett Rogers (2003) dalam *Diffusion of Innovations*, bahwa inovasi (dalam hal ini: pendidikan) dapat diadopsi oleh masyarakat melalui proses komunikasi antar individu dan kelompok, terutama jika didukung oleh tokoh-tokoh yang dipercaya (opinion leader). Kegiatan ini juga selaras dengan pendekatan Paulo Freire dalam *Pedagogy of the Oppressed* (1970), yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai alat pembebasan dan kesadaran kritis masyarakat terhadap kondisi sosialnya.

KESIMPULAN

Lomba Mewarnai yang diselenggarakan di Danau Meduyan pada tanggal 22 Februari 2025 merupakan sebuah inisiatif yang berhasil menggabungkan kreativitas anak-anak dengan promosi keindahan alam. Acara ini, yang diorganisir oleh Mahasiswa/I KKN-T ITB Indragiri, berhasil menarik partisipasi anak-anak berbakat dari berbagai sekolah di daerah tersebut, menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif.

Dengan tema "Keindahan Alam Danau Meduyan," lomba ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui seni, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya melestarikan lingkungan. Kehadiran orang tua dan guru menambah semangat acara, menunjukkan dukungan komunitas terhadap pengembangan bakat anak-anak.

Penyelenggaraan lomba ini juga berkontribusi pada promosi Danau Meduyan sebagai destinasi wisata yang memiliki potensi besar. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga keindahan alam dan lingkungan sekitar.

Sebagai penghargaan atas partisipasi mereka, semua anak menerima sertifikat dan hadiah, sementara pemenang mendapatkan penghargaan khusus. Secara keseluruhan, lomba mewarnai ini tidak hanya berhasil meningkatkan kreativitas anak-anak, tetapi juga memperkuat rasa cinta mereka terhadap alam dan lingkungan.

REKOMENDASI

1. Peningkatan Promosi dan Sosialisasi
Untuk menarik lebih banyak peserta dan pengunjung, disarankan untuk meningkatkan promosi acara melalui media sosial, poster, dan kerja sama dengan sekolah-sekolah. Hal ini dapat membantu menjangkau lebih banyak anak-anak berbakat dan orang tua yang ingin berpartisipasi.
2. Pelatihan Sebelum Lomba
Mengadakan sesi pelatihan atau workshop singkat sebelum lomba dapat membantu anak-anak memahami teknik mewarnai dan menggambar yang lebih baik. Ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berpartisipasi.
3. Kolaborasi dengan Seniman Lokal

Mengundang seniman lokal untuk memberikan inspirasi dan bimbingan kepada peserta dapat meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan. Seniman dapat memberikan tips dan teknik yang bermanfaat bagi anak-anak.

4. Tema yang Beragam dan Edukatif Mengganti tema setiap tahun dengan tema yang beragam dan edukatif dapat menarik minat anak-anak dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar tentang berbagai aspek lingkungan, budaya, atau sejarah.
5. Peningkatan Hadiah dan Penghargaan Menyediakan hadiah yang lebih bervariasi dan menarik, seperti alat seni, buku, atau beasiswa seni, dapat memotivasi lebih banyak anak untuk berpartisipasi dan berusaha lebih keras dalam lomba.
6. Kegiatan Pendukung Menyelenggarakan kegiatan pendukung seperti pameran seni, pertunjukan musik, atau permainan edukatif selama acara dapat menciptakan suasana yang lebih meriah dan menarik bagi keluarga dan pengunjung.
7. Evaluasi Umpam Balik Mengumpulkan umpan balik dari peserta, orang tua, dan guru setelah acara dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi ini dapat membantu dalam merencanakan acara yang lebih baik dan lebih menarik.
8. Kampanye Kesadaran Lingkungan Mengintegrasikan kampanye kesadaran lingkungan dalam acara, seperti penanaman pohon atau pembersihan area sekitar Danau Meduyan, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat bertajuk " Mengedepankan Minat Pendidikan Dengan Lomba Mewarnai Di Danau Meduyan, Kreativitas Anak-Anak Berbakat Di Desa Kota Lama Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu."

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Desa Kota Lama*, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.
2. Para tokoh masyarakat dan warga Desa Kota Lama *, atas sambutan hangat dan partisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan.
3. Pihak institusi pendidikan, guru yang telah hadir dan berpatisipasi.
4. Mahasiswa dan tim pelaksana kegiatan*, atas kerja sama, dedikasi, dan semangat luar biasa dalam menjalankan setiap lomba mewarnai dan pengenalan Wisata Danau Menduyan.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu*, yang turut berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan ini.

Semoga segala bentuk dukungan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi

amal kebaikan dan membawa manfaat yang luas bagi masyarakat, khususnya dalam menumbuhkan semangat anak-anak untuk belajar.

DAFTAR REFERENSI

- The Importance of Art in Child Development" oleh Ellen Winner.
- Art for Children: A Guide to Creative Learning" oleh Susan Striker.
- The Role of Creative Arts in Child Development" oleh National Endowment for the Arts.
- Teaching Kids to Care for the Environment" oleh David Sobel.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). *Motivational beliefs, values, and goals. Annual Review of Psychology*, 53, 109–132.
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135153>
- Gale, T., & Parker, S. (2013). *Widening participation in Australian higher education*. National Centre for Student Equity in Higher Education (NCSEHE). Retrieved from <https://www.ncsehe.edu.au/>
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York: Continuum.
- Giddens, A. (1984). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Berkeley: University of California Press.
- Nasir, M., Suryadi, T., & Wahyuni, D. (2019). *The impact of community-based university promotion on students' interest to pursue higher education*. *Journal of Education and Society*, 7(2), 123–135.
- Nursalim, M., & Wibowo, A. (2018). *Sosialisasi dan motivasi belajar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(1), 23–34.
<https://doi.org/10.22146/jpkm.31548>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kecamatan Rengat Barat dalam angka 2023. BPS Kabupaten Indragiri Hulu. Retrieved from <https://inhukab.bps.go.id>